

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMAN 2 Cibal	Kelas/Semester : X/ Genap
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia	Alokasi Waktu : 1 x Pertemuan (2 x 45 menit)
Kompetensi Dasar: 3.7 Menganalisis berbagai teori tentang masuk dan berkembangnya agama islam di Indonesia	

A. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik diharapkan mampu menganalisis dan mengolah informasi teori tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Islam ke Indonesia dengan menerapkan cara berpikir sejarah, serta mengemukakannya dalam bentuk tulisan

B. Media/Alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media/Alat/Bahan: Laptop/HP, lembar soal, amplop, dan spidol
2. Sumber Belajar: *Buku BSE Sejarah Indonesia untuk SMA Kelas X. Kemdikbud revisi 2017; Buku Sejarah Indonesia untuk SMA Kelas X. Erlangga*

C. Kegiatan Pembelajaran

1. Pendahuluan
 - a. Pendidik membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, lalu menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran.
 - b. Pendidik melakukan pretest kepada peserta didik tentang teori masuknya agama islam ke Indonesia
 - c. Pendidik menjelaskan tentang tujuan pembelajaran, manfaat, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Kegiatan Inti
 - a. Pendidik membagi peserta didik kedalam 4 kelompok (masing-masing kelompok terdapat 4-8 anggota)
 - b. Pendidik membagikan amplop pekerjaan kepada setiap kelompok yang berisi kartu soal dan kartu jawaban
 - c. Masing-masing kelompok mengerjakan tugas yaitu menyusun soal dan jawaban secara benar
 - d. Pendidik memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki hasil dan aktivitas terbaik
 - e. Pendidik memberikan penguatan materi tentang teori masuknya agama islam ke Indonesia
 - f. Pendidik melakukan evaluasi terkait pembelajaran yang sudah dilakukan (post test)
3. Penutup
 - a. Pendidik mengingatkan peserta didik agar senantiasa menjaga kesehatan dan kebersihan agar wabah Covid-19 segera berakhir.
 - b. Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam.

D. Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan: Peserta didik mengerjakan soal dan jawaban acak
2. Penilaian Keterampilan: Peserta didik dapat menggunakan media kartu soal
3. Penilaian Sikap: Mengucap salam dan doa (spiritual), aktif dalam pembelajaran (disiplin), pembiasaan hidup bersih dan sehat (sosial).

Mengetahui
Kepala SMAN 2 Cibal

Yustus Berahi, S.Ag
NIP. 196512312001121027

Raci, 07 Juni 2021

Guru Mata Pelajaran

Hieronimus Janggi, S.Pd
Nip. 199201062020121008

MATERI

Teori Masuk Dan Berkembangnya Agama Islam Ke Indonesia

Ada beberapa teori terkait sejarah masuknya ajaran Islam ke Indonesia. Agama Islam masuk ke Nusantara Indonesia melewati perjalanan panjang dan dibawa oleh kaum muslim dari berbagai belahan bumi. Ada empat teori terkait masuknya Islam di Indonesia tersebut antara lain Teori India (Gujarat), Teori Arab (Mekah), Teori Persia (Iran), dan Teori Cina.

1. Teori India (Gujarat)

Teori ini dicetuskan oleh G.W.J. Drewes yang lantas dikembangkan oleh Snouck Hugronje, J. Pijnapel, W.F. Sutterheim, J.P. Moquette, hingga Sucipto Wirjosuparto ini meyakini bahwa Islam dibawa ke Nusantara oleh para pedagang dari Gujarat, India, pada abad ke-13 Masehi. Kaum saudagar Gujarat datang melalui Selat Malaka dan menjalin kontak dengan orang-orang lokal di bagian barat Nusantara yang kemudian melahirkan Kesultanan Samudera Pasai sebagai kerajaan Islam pertama di Indonesia. Salah satu bukti yang mendukung teori ini adalah ditemukannya makam Malik As-Saleh dengan angka 1297. Nama asli Malik As-Saleh sebelum masuk Islam adalah Marah Silu. Ia merupakan pendiri Kesultanan Samudera Pasai di Aceh. Dikutip dari buku Arkeologi Islam Nusantara (2009) karya Uka Tjandrasasmita, corak batu nisan Sultan Malik As-Saleh memiliki kemiripan dengan corak batu nisan di Gujarat. Selain itu, hubungan dagang antara Nusantara dengan India telah lama terjalin. Ditemukan pula batu nisan lain di pesisir utara Sumatera bertanggal 17 Dzulhijjah 831 H atau 27 September 1428 M. Makam ini memiliki batu nisan serupa dari Cambay, Gujarat, dan menjadi nisan pula untuk makam Maulana Malik Ibrahim, salah satu Walisongo, yang wafat tahun 1419.

2. Teori Arab (Mekah)

Teori Arab (Mekah) ini didukung oleh J.C. van Leur, Anthony H. Johns, T.W. Arnold, hingga Abdul Malik Karim Amrullah atau Buya Hamka. Menurut Buya Hamka, Islam sudah menyebar di Nusantara sejak abad 7 M. Hamka dalam bukunya berjudul Sejarah Umat Islam (1997) menjelaskan salah satu bukti yang menunjukkan bahwa Islam masuk ke Nusantara dari orang-orang Arab. Bukti yang diajukan Hamka adalah naskah kuno dari Cina yang menyebutkan bahwa sekelompok bangsa Arab telah bermukim di kawasan Pantai Barat Sumatera pada 625 M. Di kawasan yang pernah dikuasai Kerajaan

Sriwijaya itu juga ditemukan nisan kuno bertuliskan nama Syekh Rukunuddin, wafat tahun 672 M. Teori dan bukti yang dipaparkan Hamka tersebut didukung oleh T.W. Arnold yang menyatakan bahwa kaum saudagar dari Arab cukup dominan dalam aktivitas perdagangan ke wilayah Nusantara. Sebagian dari pedagang Arab tersebut kemudian menikah dengan warga lokal dan membentuk komunitas muslim. Mereka bersama-sama kemudian melakukan kegiatan dakwah Islam di berbagai wilayah di Nusantara.

3. Teori Persia (Iran)

Teori bahwa ajaran Islam masuk ke Nusantara dari bangsa Persia (atau wilayah yang kemudian menjadi negara Iran) pada abad ke-13 Masehi didukung oleh Umar Amir Husen dan Husein Djajadiningrat. Abdurrahman Misno dalam *Reception Through Selection-Modification: Antropologi Hukum Islam di Indonesia* (2016) menuliskan, Djajadiningrat berpendapat bahwa tradisi dan kebudayaan Islam di Indonesia memiliki persamaan dengan Persia. Salah satu contohnya adalah seni kaligrafi yang terpahat pada batu-batu nisan bercorak Islam di Nusantara. Ada pula budaya Tabot di Bengkulu dan Tabuik di Sumatera Barat yang serupa dengan ritual di Persia setiap tanggal 10 Muharam. Akan tetapi, ajaran Islam yang masuk dari Persia kemungkinan adalah Syiah. Kesamaan tradisi tersebut serupa dengan ritual Syiah di Persia yang saat ini merujuk pada negara Iran. Teori ini cukup lemah karena mayoritas pemeluk Islam di Indonesia adalah bermazhab Sunni.

4. Teori Cina

Penyebaran Islam di Indonesia juga diperkirakan masuk dari Cina. Ajaran Islam berkembang di Cina pada masa Dinasti Tang (618-905 M), dibawa oleh panglima muslim dari kekhalifahan di Madinah semasa era Khalifah Ustman bin Affan, yakni Saad bin Abi Waqqash. Kanton pernah menjadi pusatnya para pendakwah muslim dari Cina. Jean A. Berlie (2004) dalam buku *Islam in China* menyebut relasi pertama antara orang-orang Islam dari Arab dengan bangsa Cina terjadi pada 713 M. Diyakini bahwa Islam memasuki Nusantara bersamaan migrasi orang-orang Cina ke Asia Tenggara. Mereka dan memasuki wilayah Sumatera bagian selatan Palembang pada 879 atau abad ke-9 M. Bukti lain adalah banyak pendakwah Islam keturunan Cina yang punya pengaruh besar di Kesultanan Demak, kerajaan Islam pertama di Jawa, seiring dengan keruntuhan Kemaharajaan Majapahit pada perjalanan abad ke-13 M.

Sebagian dari mereka disebut Wali Songo. Dalam buku Sejarah yang ditulis oleh Nana Supriatna diungkapkan, Kesultanan Demak didirikan oleh Raden Patah, putra Raja Majapahit dari istri seorang perempuan asal Cina yang telah masuk Islam.